



# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Nafri Yanti<sup>1</sup>, Suryadi<sup>2</sup>, Suhartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38371, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antusiasme mahasiswa PBSI FKIP UNIB dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan mengukur efektifitas pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP UNIB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata menulis artikel ilmiah populer berada pada angka 63, setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 77 setelah dilakukan tindakan siklus 2.

Kata kunci: *Peningkatan, Menulis Artikel, Pendekatan Saintifik*

## I. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa meliputi aspek-aspek: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa maka keterampilan menulis merupakan aspek yang penting dikuasai. Menulis adalah pengutaraan gagasan dengan menggunakan bahasa secara tertulis, dengan tujuan untuk menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, dan sebagainya kepada pembaca agar mereka memahami apa yang terjadi pada suatu peristiwa atau kegiatan. Orang yang mengutarakan gagasan disebut penulis, sedangkan hasil pengutaraannya berupa tulisan.

Salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIB adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pada program Studi PBSI FKIP UNIB, mahasiswa dituntut memiliki

keterampilan berbahasa yang baik. Hal ini penting mengingat untuk menghasilkan siswa yang mempunyai keterampilan berbahasa yang baik, dibutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa yang baik terlebih dahulu dari gurunya. Dalam hal ini mahasiswa PBSI adalah calon-calon guru bahasa dimasa depan.

Salah satu jenis tulisan yang sering kita jumpai adalah dalam bentuk artikel ilmiah populer. Berdasarkan pengamatan awal tim peneliti, diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes uji coba yang dilakukan kepada 10 orang sampel penelitian awal, yang menunjukkan nilai rata-rata di bawah standar. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan nilai menulis karya ilmiah populer di bawah angka 75, dan hanya 3 orang mahasiswa yang mampu melampaui nilai di atas 75 (standar).

Kurangnya kemampuan mahasiswa

dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah populer disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya rendahnya motivasi belajar dari mahasiswa dan proses pembelajaran yang selama ini masih monoton dan kurang efektif. Permasalahan tersebut seharusnya tidak perlu terjadi. Setiap mahasiswa PBSI seharusnya mampu menulis artikel ilmiah populer yang baik, seperti mahasiswa jurnalistik yang harus mampu menulis berita atau mahasiswa akuntansi yang harus mampu membuat laporan keuangan. Proses pembelajaran menulis idealnya mampu mengaktifkan mahasiswa, menarik, meningkatkan kreatifitas mahasiswa sehingga pembelajaran dapat menjadi benar-benar bermakna.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut maka tim peneliti berpendapat bahwa perlu digunakan suatu pendekatan pembelajaran yang praktis, menarik, menyenangkan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah populer yang merupakan salah satu bagian mata kuliah menulis berita dan rubrik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa pendekatan pembelajaran saintifik salah satunya telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa di SMPN I Bringin di kota Semarang, penelitian ini dilakukan oleh Sukardi KS pada tahun 2015. Berdasarkan fakta tersebut maka penelitian ini juga harus segera diterapkan di PBSI FKIP UNIB agar dapat diketahuinya sejauh mana efektifitas penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dan dapat meningkatnya kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa G8PBSI FKIP UNIB.

## II. Kajian Teoritik

### a. Artikel Ilmiah Populer

Artikel ilmiah populer biasanya dipublikasikan melalui media massa yang dikonsumsi oleh masyarakat umum. Ada berbagai pendapat yang disampaikan oleh para pakar tentang pengertian artikel ilmiah populer

atau tulisan ilmiah populer. Artikel ilmiah populer merupakan artikel berisi hasil kajian, pandangan, dan argumentasi ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami masyarakat luas. (Romli, 2011: 2). Karya tulis ilmiah populer adalah karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah, tetapi ditampilkan dengan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh masyarakat awam. Dengan pengertian seperti ini, benar bila dikatakan bahwa ilmiah populer adalah sarana komunikasi antara ilmu dengan masyarakat awam. (Saipurrahman, 2014: 3)

Karya ilmiah populer merupakan suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang populer sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca (Chan, 2012: 2). Secara umum ciri-ciri karangan ilmiah, yaitu menyajikan fakta-fakta secara cermat, jujur, netral, dan sistematis, sedangkan pemaparannya jelas, ringkas, dan tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah populer pada esensinya mengusung tema yang diminati dan ditulis menggunakan bahasa yang muah dicerna.

Secara lebih spesifik, karya ilmiah (Dalman, 2013:127) memiliki ciri-ciri yang dapat dikaji minimal dari empat aspek, yaitu:

- 1) Struktur: Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan.
- 2) Komponen dan substansi: Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.
- 3) Sikap penulis: Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan kata atau gaya bahasa impersonal.
- 4) Penggunaan bahasa: Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah

bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata atau istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku.

Menurut Romli (2011:4), secara umum struktur artikel ilmiah terdiri atas beberapa bagian dengan urutan sebagai berikut:

- a. *Head* – judul
- b. *By Line* - nama penulis.
- c. *Intro* - pendahuluan (lead).
- d. *Bridging* - penghubung intro dengan isi tulisan, berupa identifikasi masalah atau pertanyaan.
- e. *Body* - isi tulisan atau uraian yang biasanya terdiri atas sub-subjudul,
- f. *Closing* – penutup; biasanya berupa kesimpulan, ajakan berbuat sesuatu, atau pertanyaan tanpa jawaban

Tahapan atau langkah-langkah menulis artikel ilmiah populer meliputi a) pemilihan ide, tema/ topik, b) pengembangan tema (referensi, observasi, riset, c) outlining, d) first Draf dan, e) editing

### b. Pendekatan Pembelajaran Sainifik

Menurut Sanjaya (dalam Rusman 2013:380), pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Jika dihubungkan dengan pendekatan saintifik, itu artinya pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Menurut Abidin (2014: 127) model pembelajaran saintifik proses merupakan model pembelajaran yang meminjam konsep-konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, model saintifik proses pada dasarnya adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ialah

dalam pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

Adapun langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan dalam skema sebagai berikut:



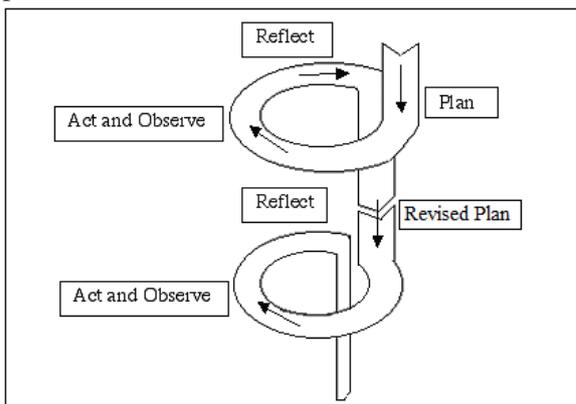
Gambar 1. Skema Pendekatan Pembelajaran Sainifik

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran saintifik merupakan suatu pembelajaran yang dilandasi dengan pendekatan ilmiah dan dalam penerapannya menggunakan berbagai model pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif sehingga proses pembelajaran dapat dirasakan peserta belajar “lebih bermakna”. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

### III. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Ari Kunto, dkk:

2006). Model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.



Gambar 2. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar diatas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*) dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama (rencana direvisi). Siklus tersebut akan berhenti jika penelitian yang dilakukan telah dirasa cukup.

Prosedur dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut: rancangan/rencana awal, kegiatan dan pengamatan, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat dan revisi.

#### IV. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Hasil Penelitian Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017. Penelitian dilakukan kepada 7 (tujuh) orang mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sedang mengambil mata kuliah pengantar jurnalistik. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah populer. Pelaksanakan tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus ke-2 selesai dalam satu pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, inti dan penutup.

Sebelum dilaksanakannya tindakan, mahasiswa diminta untuk membuat sebuah artikel ilmiah populer berdasarkan pemahaman yang mereka pahami. Hasil penilaian tulisan tersebut terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Pra Tindakan

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Orgaisasi/ Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	18	14	12	10	2	56
2	23	17	14	10	2	66
3	26	19	15	11	3	74
4	23	14	13	10	2	62
5	18	14	12	8	2	54
6	18	15	12	10	2	57
7	25	19	15	10	3	72
Σ	22	16	13	10	2	63

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB masih perlu ditingkatkan. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 63 dari nilai maksimal 100. Rendahnya penilaian rata-rata kelas tersebut dipengaruhi oleh rendahnya nilai yang mereka peroleh pada setiap aspek penilaian.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Masing-Masing Komponen Penilaian Pra Tindakan

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas	Skor Maksimal	Persentase Ketercapaian
1	Isi	22	35	63%
2	Organisasi/Struktur	16	25	64%
3	Tata bahasa	13	20	66%
4	Gaya penulisan	10	15	67%
5	Ejaan	2	5	40%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi yaitu 22 dari skor maksimal 35, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian isi yaitu 63%.
2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian struktur yaitu 16 dari skor maksimal 25, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian Organisasi/struktur yaitu 64%.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian tata bahasa yaitu 13 dari skor maksimal 20, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian tata bahasa yaitu 66%.
4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian gaya penulisan yaitu 10 dari skor maksimal 15, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian gaya bahasa yaitu 67%.
5. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan yaitu 2 dari skor maksimal 5, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian ejaan yaitu 40%.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Pra Tindakan

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	0	0%	Sangat Baik
2	60-74	4	57%	Baik
3	50-59	3	43%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki kualifikasi nilai 75-100 atau kategori sangat baik. Empat orang mahasiswa memperoleh nilai 60-74 atau kategori penilaian baik serta 3 orang mahasiswa memiliki nilai 50-59 dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan

bahwa sebelum dilaksanakannya tindakan pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan pendekatan saintifik, nilai yang diperoleh belum maksimal. Hal ini dibuktikan pada data yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tersebut baru berada pada rentan penilaian cukup dan baik.

#### **A. Laporan Tindakan Siklus I**

Siklus satu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan:

##### **a). Pertemuan I.**

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 7 September 2017. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017. Pada pertemuan pertama digunakan media tayangan *power point* tentang struktur karya ilmiah populer. Pada pertemuan ke-2 memanfaatkan media cetak berupa contoh artikel ilmiah populer yang berjudul Bahaya Minuman Berakohol Terhadap Kesehatan. Skenario pembelajaran pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

##### **1). Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu manfaat menulis karya tulis ilmiah populer.
- 3) Maha siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Mahasiswa diberikan apersepsi: bertanya jawab tentang manfaat membaca dan menulis karya tulis ilmiah populer.
- 5) Mahasiswa berusaha menggali AMBAK (Apa Manfaatnya BagiKu) mempelajari kegiatan menulis artikel ilmiah populer.
- 6) Dosen menambah motivasi belajar siswa dengan memberikan penguatan.

## 2) Kegiatan Inti

- 1) Mahasiswa diberikan tugas untuk:
- 2) Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mahasiswa mengamati penjelasan dosen tentang penjeasan mengenai artikel ilmiah populer.
- 3) Menanya : Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa bertanya tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.
- 4) Mengumpulkan Data: Mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.
- 5) Menalar: Mahasiswa menyimpulkan karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer
- 6) Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer. Kelompok lain menanggapi.

## 3) Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun mahasiswa menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Bersama dosen mahasiswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun mahasiswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.
- 4) Mahasiswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran: menulis karya ilmiah populer dengan menggunakan berbagai sumber media cetak. Topik: penyalahgunaan narkoba. Siswa diberi tugas untuk mencari referensi dari berbagai sumber tentang dampak penyalahgunaan narkoba.

## b). Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017.

### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Mahasiswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran mahasiswa, dosen bertanya tentang kebermanfaatannya menulis artikel ilmiah populer dalam kehidupan sehari-hari.

### 2) Kegiatan Inti

Mahasiswa diberikan tugas untuk:

- 1) Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mengamati teks yang diberikan dengan judul Bahaya Minuman Beralkohol Terhadap Kesehatan
- 2) Menanya: Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mahasiswa bertanya tentang struktur artikel ilmiah populer yang terdapat pada teks yang telah diberikan.
- 3) Mengumpulkan Data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur artikel ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- 4) Menalar: Mahasiswa menalar struktur apa saja yang terdapat pada artikel ilmiah populer jika dibandingkan dengan artikel yang biasa mereka baca.
- 5) Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan pemikirannya tentang struktur dan ciri karya ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- 6) Mencipta: Mahasiswa secara individual mengembangkan kerangka karya ilmiah populer menjadi karya ilmiah populer yang padu dan menarik dengan

menggunakan berbagai referensi dari internet.

**3) Penutup**

- 1) Setiap mahasiswa saling menukar artikel ilmiah populer untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan rubrik yang telah disepakati.
- 2) Setiap mahasiswa memperbaiki artikel ilmiah populer yang telah disusunnya berdasarkan hasil suntingannya.
- 3) Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan/ rangkuman materi yang dibahas.
- 4) Dosen memberikan evaluasi.
- 5) Dosen memberikan tindak lanjut.
- 6) Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

**Hasil Penelitian Setelah Tindakan (siklus 1)**

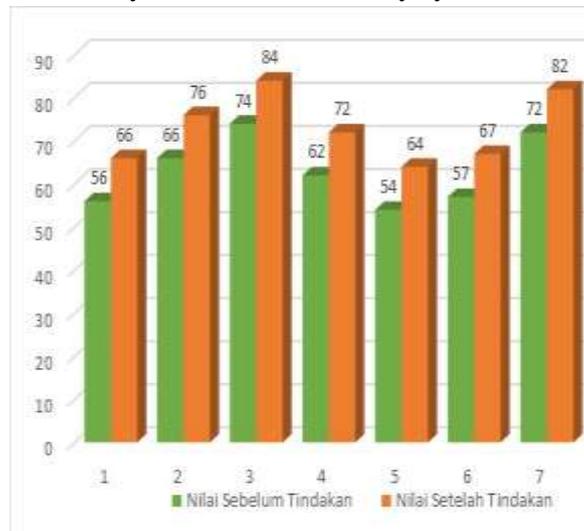
Setelah kegiatan pembelajaran menulis artikel ilmiah dengan pendekatan saintifik dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk kembali menulis artikel ilmiah populer. Tulisan tersebut kemudian dinilai dengan lima indikator yaitu isi, organisasi/struktur, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang kemudian diakumulasikan. Hasil penilaian ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Setelah dilaksanakannya Tindakan (siklus I)

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Organsi/Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	21	16	14	12	3	66
2	26	19	16	12	3	76
3	29	21	17	13	4	84
4	26	16	15	12	3	72
5	21	16	14	10	3	64
6	22	17	14	12	3	67
7	28	21	17	12	4	82
Σ	25	18	15	12	3	73

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

mengalami peningkatan. Dari data tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kelas yaitu 73 dari sebelumnya yaitu 63.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (Siklus 1)

Peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian setelah dilakukan tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Artikel Ilmiah Populer Masing-Masing Komponen Penilaian Setelah Dilaksakannya Tindakan (Siklus 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan	Nilai Rata-rata Kelas setelah Tindakan	Jumlah kenaikan
1	Isi	22	25	3
2	Organisasi/Struktur	16	18	2
3	Tata bahasa	13	15	2
4	Gaya penulisan	10	12	2
5	Ejaan	2	3	1

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian isi yang sebelumnya 22 menjadi 25 atau meningkat sebesar 3 poin.
2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian organisasi/struktur meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian

- organisasi/struktur yang sebelumnya 16 menjadi 18 atau meningkat sebesar 2 poin.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian tata bahasa meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian tata bahasa yang sebelumnya 13 menjadi 15 atau meningkat sebesar 2 poin.
  4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian gaya penulisan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian gaya penulisan yang sebelumnya 10 menjadi 12 atau meningkat sebesar 2 poin.
  5. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian organisasi/struktur yang sebelumnya 2 menjadi 3 atau meningkat sebesar 1 poin.
  6. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan yaitu 2 dari skor maksimal 5, artinya tingkat ketercapaian mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian ejaan yaitu 40%.

Tabel 6. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus 1)

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	3	43%	Sangat Baik
2	60-74	4	57%	Baik
3	50-59	0	0%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan setelah dilakukannya tindakan. Setelah dilaksanakannya tindakan 3 orang mahasiswa tercatat memiliki kualifikasi nilai 75-100 dengan kategori sangat baik, empat orang mahasiswa yang memperoleh nilai 60-74 dengan kategori penilaian baik, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

## B. Laporan Tindakan Siklus 2

Siklus dua dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 28 September 2017, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Mahasiswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran mahasiswa, dosen bertanya tentang kebermanfaatannya menulis artikel ilmiah populer dalam kehidupan sehari-hari.

### 2) Kegiatan Inti

Mahasiswa diberikan tugas untuk:

- 1) Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mengamati teks yang diberikan dengan judul *Buruk UN Guru di Cela*.
- 2) Menanya: Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mahasiswa bertanya tentang struktur artikel ilmiah populer yang terdapat pada teks yang telah diberikan.
- 3) Mengumpulkan Data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur artikel ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- 4) Menalar: Mahasiswa menalar struktur apa saja yang terdapat pada artikel ilmiah populer jika dibandingkan dengan artikel yang biasa mereka baca.
- 5) Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan pemikirannya tentang struktur dan ciri karya ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- 6) Mencipta: Mahasiswa secara individual mengembangkan kerangka karya ilmiah

populer menjadi karya ilmiah populer yang padu dan menarik.

### 3) Penutup

- 1) Setiap mahasiswa saling menukar artikel ilmiah populer untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan rubrik yang telah disepakati.
- 2) Setiap mahasiswa memperbaiki artikel ilmiah populer yang telah disusunnya berdasarkan hasil suntingannya.
- 3) Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan/ rangkuman materi yang dibahas.
- 4) Dosen memberikan evaluasi.
- 5) Dosen memberikan tindak lanjut.
- 6) Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

### Hasil Penelitian Tindakan (siklus 2)

Setelah Siklus 2 dilakukan, mahasiswa diminta untuk kembali menulis artikel ilmiah populer. Tulisan tersebut kemudian dinilai dengan hasil penilaian sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Setelah Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus II)

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Orgaisasi/ Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	22	17	15	13	3	70
2	27	20	17	13	3	80
3	30	22	18	14	4	84
4	27	17	16	13	3	76
5	22	17	15	11	3	68
6	22	18	15	13	3	67
7	29	22	18	13	4	86
Σ	26	19	16	13	3	77

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia mengalami peningkatan dari pra tindakan dan siklus I. Dari data tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77 dari sebelumnya yaitu 73. Peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian setelah

dilakukan tidak siklus 2 juga meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Nilai Rata-Rata Artikel Ilmiah Populer Masing-Masing Komponen Penilaian Setelah Dilaksakannya Tindakan (Siklus II)

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan (siklus 1)	Nilai Rata-rata Kelas setelah Tindakan (siklus 2)	Jumlah kenaikan
1	Isi	25	26	1
2	Organisasi/Struktur	18	19	1
3	Tata bahasa	15	16	1
4	Gaya penulisan	12	13	1
5	Ejaan	3	3	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian isi yang pada siklus 1 adalah 25 meningkat menjadi 26 atau terjadi peningkatan sebesar 1 poin.
2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian organisasi/struktur meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada siklus satu yang sebelumnya 18 meningkat menjadi 19 pada siklus 2 atau terjadi peningkatan 1 poin.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian tata bahasa meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian tata bahasa yang pada siklus 1 adalah 15 meningkat menjadi 16 pada siklus 2 atau terjadi peningkatan sebesar 1 poin.
4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian gaya penulisan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian gaya penulisan yang sebelumnya 10 menjadi 12 atau meningkat sebesar 2 poin.

Tabel 9. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus II)

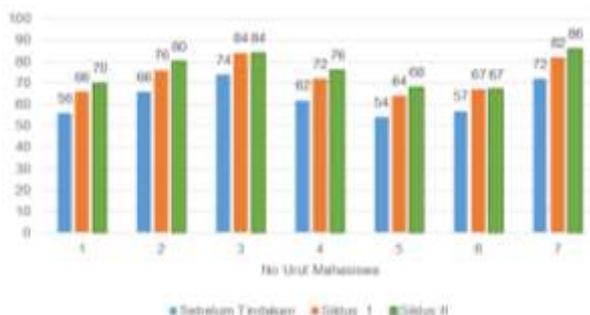
No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	5	71%	Sangat Baik
2	60-74	2	29%	Baik
3	50-59	0	0%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan setelah dilakukannya tindakan siklus 2.

Setelah dilaksanakannya tindakan siklus 2, empat orang mahasiswa tercatat memiliki kualifikasi nilai 75-100 dengan kategori sangat baik, 2 orang mahasiswa yang memperoleh nilai 60-74 dengan kategori penilaian baik, dan tidak ada lagi mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

**C. ANALISIS PENINGKATAN**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan selama satu kali pertemuan. . Data yang diperoleh berupa data observasi dan tes. Hasil observasi sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I dan 2 mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran menulis artikel ilmiah menggunakan pendekatan saintifik terlihat sebagian besar mahasiswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan 2 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dari antusias mahasiswa dalam proses mengamati, menanya , mengumpulkan data, menalar dan mengomunikasikan hal-hal yang ditemukan dari contoh artikel yang diberikan oleh dosen.



Gambar 4. Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah populer Sebelum dan Setelah Diterapkannya Pendekatan Saintifik

Dari diagram tersebut diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dalam menulis artikel ilmiah populer dari sebelum tindakan dan setelah dilaksanakannya tindakan siklus 1

dan siklus 2. Peningkatan tersebut cukup signifikan hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP UNIB.

**V. Penutup**

**A. Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata menulis artikel ilmiah populer berada pada angka 63, setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 77 setelah dilakukan tindakan siklus 2.

Beberapa hambatan yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah tersebut disebabkan oleh masih rendahnya budaya membaca, sehingga mereka kesulitan mencari ide yang dijadikan sebuah tulisan. Sebagian besar judul dan konten artikel ilmiah masih terfokus pada tema-tema yang biasa dan tidak mampu mengundang hasrat orang lain untuk membacanya lebih lanjut. Selain itu rendahnya motivasi dan keterbatasan referensi juga merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis artikel mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.

**B. Saran**

Pendekatan pembelajaran saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dosen sebagai tenaga pengajar juga hendaknya aktif berinovasi untuk mengaplikasikan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat, keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam belajar.

### **Referensi**

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chan, Miku. (2012). *Karya Tulis Ilmiah Populer*.  
<https://othersidemiku.wordpress.com>  
diakses tanggal 20 Maret 2017.
- Dadang. (2014). *Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik*, <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-sainifik.html> diakses tanggal 20 Maret 2017.
- Dalman. (2013). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: UM Lampung Press.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineta.
- Hakim, M. Arief. (2005). *Kiat menulis Artikel di Media; Dari Pemula Sampai Mahir* (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner* Victoria: Deakin University.
- Romli, ASM. (2011). *Artikel Ilmiah Populer*. Yogyakarta: MMCT
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Saipurrahman. (2014). *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah Populer*.<http://www.academia.edu/4940675/>  
KARYA\_ TULIS\_ILMIAH\_POPULE  
R.jonathan diakses tanggal 20 Maret 2017
- Sukardi ks. dkk. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri I Bringin dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa*. Jurnal UNIMUS. Semarang.